

ABSTRAK

Glare adalah penurunan kontras cahaya terhadap mata yang mengakibatkan penderita tidak dapat melihat cahaya dengan intensitas yang tinggi. Hal ini biasanya terjadi pada pasien pasca LASIK dengan profil ASA dan TSA karena adanya perubahan jaringan stroma. Penelitian ini bertujuan mengetahui adanya perbedaan profil LASIK dengan terjadinya *glare* pada pasien pasca LASIK

Penelitian observasional dengan rancangan penelitian *retrospective cohort* menggunakan sampel 80 mata yang diambil dari rekam medis RS Islam Sultan Agung Semarang dengan 52 mata pasien profil LASIK TSA dan 28 mata pasien profil LASIK ASA. Sebelumnya dilakukan studi pendahuluan pada 80 mata orang non-LASIK. Sampel yang telah dipilih dilakukan pemeriksaan *penlight glare test* dan dikategorikan menjadi *glare* dan tidak *glare*.

Hasil dari uji pendahuluan pada orang non-LASIK didapatkan bahwa 100% orang non-LASIK tidak mengalami *glare* saat dilakukan *penlight glare test* sedangkan 36,25% pasien pasca LASIK dengan profil TSA maupun ASA mengalami *glare*. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa 44% pasien pasca LASIK yang mengalami *glare* merupakan pasien dengan profil TSA dan 21% merupakan pasien dengan profil ASA. Selanjutnya dilakukan pengolahan data hasil penelitian dengan menggunakan metode *chi square* (x^2). Uji statistik pada pasien pasca LASIK dengan profil TSA maupun ASA menggunakan *chi square* (x^2) didapatkan hasil $p=0,048$.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara profil LASIK dengan terjadinya *glare* pada pasien pasca LASIK.

Kata kunci : profil LASIK, TSA, ASA, *glare*

ABSTRACT

Glare is a decrease in the contrast of light against the resulting patient can not see the light with high intensity. This usually occurs in post-LASIK patients with ASA and TSA profiles because of changes the structure and shape of the cornea permanently. This study aims to determine differences in the profile of LASIK on the occurrence of glare in patients post-LASIK

in this observational study with retrospective cohort design, 80 eyes of 40 patient treated with LASIK surgery and 80 eyes of 40 healthy subjects were included. The data were taken from medical records of Sultan Agung Islamic Hospital Semarang, The eyes were examined 3 months until 12 months postoperatively using penlight glare test to assest glare in patients.

The result of preeliminary study showed that all healthy subject do not have glare, while 29 of eyes patients after treated with TSA and ASA profiles have a glare. The result showed that glare in patients after treated with TSA and ASA profile were 23 and 6 respectively. The chi-square test was statistically significant different on the occurrence glare between patients treated with ASA and TSA profile with $p = 0.048$.

From these results it can be concluded that there is a difference between LASIK profile with glare in patients after-LASIK.

Keywords: LASIK profile, TSA, ASA. glare